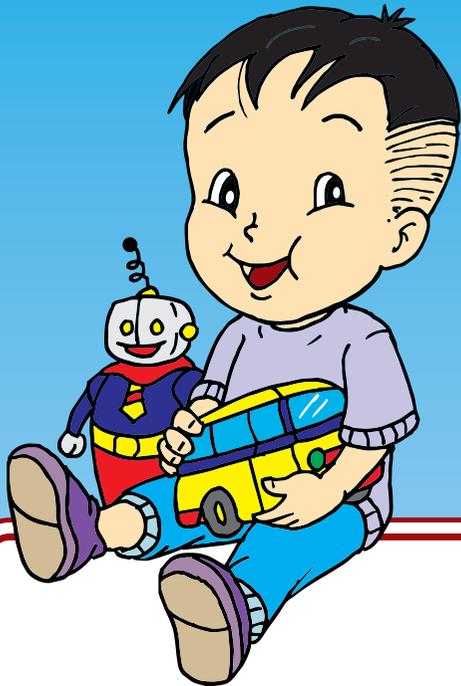




Kenali Hemofilia



Kisah Adhi Anak dengan Hemofilia



Hemofilia adalah gangguan pembekuan darah yang terjadi akibat kelainan genetik.



Adhi adalah seorang anak laki-laki berumur 8 bulan. Dia sudah mulai merangkak kesana kemari.

Suatu hari sang ibu mulai menyadari kalau di lengan dan tungkai Adhi sering timbul lebam-lebam. Sang ibu berfikir mungkin ini penyebab Adhi sering rewel, kemudian Adhi segera dibawa ke rumah sakit terdekat.



Setelah melakukan pemeriksaan, dokter mencurigai Adhi adalah bayi dengan Hemofilia.

Kemudian ibunya disarankan untuk melakukan pemeriksaan kadar faktor pembekuan darah.

LABORATORIUM

Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan bahwa kadar faktor pembekuan darah Adhi sangat rendah (Faktor VIII di bawah 1%)

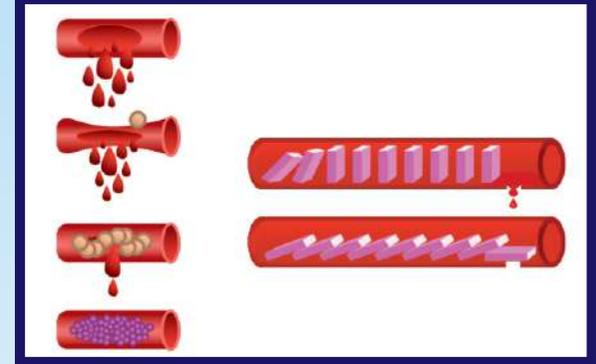
Kemudian dokter menjelaskan kepada ibunya bahwa Adhi adalah bayi dengan hemofilia A Berat.



Terdapat 2 jenis hemofilia, yaitu hemofilia A (kekurangan Faktor VIII) dan hemofilia B (kekurangan Faktor IX).

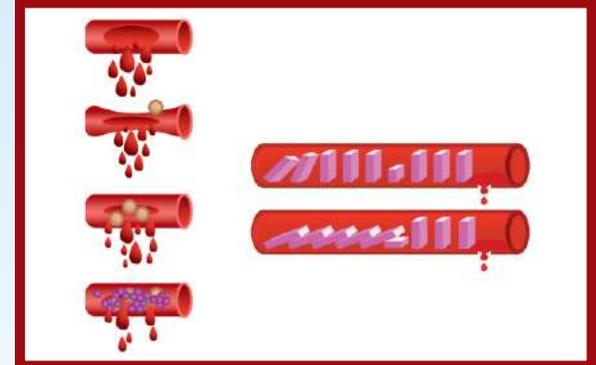
Gejala yang khas adalah timbulnya lebam-lebam dan pembengkakan sendi (akibat perdarahan di dalam sendi). Terjadi spontan (tanpa sebab yang jelas) atau akibat benturan ringan.

NORMAL



Sumber : WFH, Hemophilia in Picture

HEMOFILIA



Sumber : WFH, Hemophilia in Picture

Derajat Hemofilia dan Gejalanya



RINGAN
(jumlah F VIII/ IX antara 5 - 40%)

Perdarahan yang sulit berhenti setelah operasi kecil seperti sunat atau cabut gigi.



SEDANG
(jumlah F VIII/ IX antara 1 - 5%)

Sering lebam-lebam, bengkak, dan/ atau nyeri sendi akibat trauma benturan ringan, dan bisa juga terjadi tanpa sebab yang jelas, kurang lebih 1x/ bulan. Perdarahan yang sulit berhenti setelah operasi kecil.



BERAT
(jumlah F VIII/ IX dibawah 1%)

Sering lebam-lebam, bengkak, dan/ atau nyeri sendi akibat trauma ringan, dan bisa juga terjadi tanpa sebab yang jelas, kurang lebih 2 - 4x/ bulan. Perdarahan yang sulit berhenti setelah operasi kecil.

Bila ada seorang anak dengan gejala-gejala hemofilia, mohon untuk segera merujuk pasien ke rumah sakit dengan fasilitas yang memadai untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Dengan pengobatan yang baik, seorang dengan hemofilia dapat hidup layaknya manusia normal dan produktif. Namun bila sebaliknya, dapat mengakibatkan cacat permanen bahkan kematian usia dini.

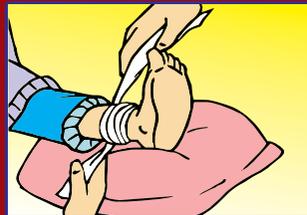
PERTOLONGAN PERTAMA (RICE)



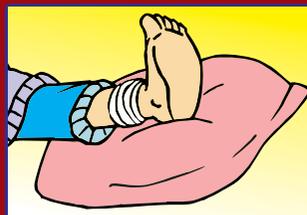
1. R (*Rest*)
Istirahatkan



2. I (*Ice*)
Kompres dengan es untuk mengurangi rasa nyeri



3. C (*Compression*)
Tekan kemudian bebat untuk mengurangi pendarahan



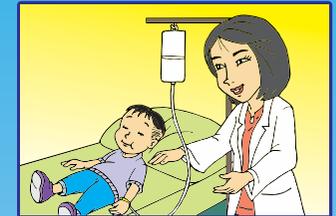
4. E (*Elevation*)
Posisikan lebih tinggi dari dada

RICE hanya untuk pertolongan pertama saja !

Kurang dari 2 jam setelah perdarahan, pasien harus segera mendapatkan suntikan faktor pembekuan darah atau transfusi komponen darah.



Disuntik konsentrat Faktor VIII/ Faktor IX



Transfusi cryoprecipitate/ Fresh Frozen Plasma



Hemofilia bukan disebabkan oleh virus, penyakit menular, kutukan atau lainnya. Bila ada seorang anak dengan gejala - gejala hemofilia, mohon untuk segera merujuk pasien ke rumah sakit dengan fasilitas yang memadai untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Setelah mendengarkan penjelasan dokter, ibunda Adhi mengerti mengenai kondisi putranya dan bagaimana cara mengatasinya supaya bisa tetap tumbuh dan berkembang layaknya anak-anak lain tanpa hemofilia.



Informasi lebih lanjut :

Tim Pelayanan Terpadu Hemofilia Nasional

RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo

Jl. Diponegoro No. 71 Jakarta Pusat - 10430

Tel. No. : 0821 6667 6660

e-mail : info@hemofilia.or.id - www.hemofilia.or.id



hemofiliaindonesia



Indonesian Hemophilia Society



@Hemofilia_ID



indonesian_hemophilia_society